

**APRESIASI DAN KREATIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS VIII 9
SMP NEGERI 30 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**FERDY IFWANDI
NIM/TM : 1201145/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferdy Ifwandi
NIM/TM : 1201145/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Apresiasi Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Kelas VIII 9 SMP Negeri 30 Padang”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S. Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Ferdy Ifwandi
NIM/TM : 1201145/2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

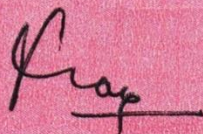
SKRIPSI

Judul : Apresiasi Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran
Seni Musik Di Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang
Nama : Ferdy Ifwandi
NIM/TM : 1201145/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2016

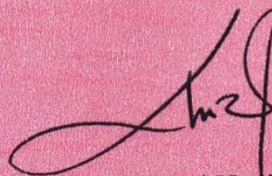
Disetujui oleh:

Pembimbing I



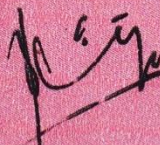
Drs. Esy Maestro, M.Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Pembimbing II



Harisnal Hadi, M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Ketua Jurusan



Atifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

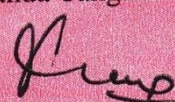
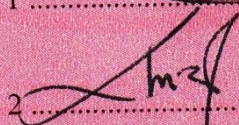
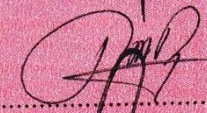

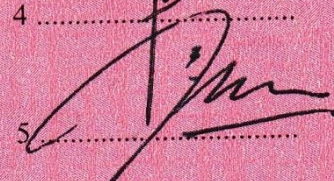
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Apresiasi Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Kelas VIII 9
SMPN 30 Padang

Nama : Ferdy Ifwandi
NIM/TM : 1201145/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 Agustus 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1 
2. Sekretaris	: Harisnal Hadi, M.Pd.	2 
3. Anggota	: Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum.	3 
4. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	4 
5. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	5 



*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap
(Q. S. Al- Jasyrah 6-8)*

Ya Allah, Ya Rahim

Langkah-langkah yang penuh anak duri yang terus menghadang

Meski telah tertatih ku coba bangkit

Dan menggapai impian untuk mendapat Ridhomu

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku raih, setitik harapan telah ku terima

Namun perjanjian ku masih panjang

Jalan yang ku lalui masih jauh

Hari ini akan ku jadikan acuan semangat

Untuk masa depan yang akan datang

Terima kasih Ya Allah

Telah engkau berikan aku kesempatan untuk kebahagiaan orang tua ku

Telah engkau berikan aku kesempatan untuk melihat mereka tersenyum

Ya Allah

Ku sadari apa yang kuraih hari ini belum mampu mengusap keringat Ayah dan Ibu ku

Karenanya Ya Allah

Aku mohon jadikanlah butiran keringat Ayah Ibu ku

Sebagai "mutiara" yang berkilau disaat kegelapan

Dan jadikanlah doa restu dan kasih sayang mereka sebagai pelita dalam jiwa ku

*Hari ini dalam serba kesederhanaan dan kekurangan
Ku coba meraih sebuah harapan
Dalam suka dan duka
Ku coba meraih asa dan masa depan yang ku rindui
Dengan ridhomu Ya Allah*

Buat Kedua Orang Tua ku

*Ku persembahkan karya sederhana ini untuk Ibunda tercinta (Ifitna Yendrita),
Ayahanda tersayang (Nasirwan), Paman (Rahmad Hidayat, S.T) Terima kasih untuk setiap
doa dan restu serta dukungan Dan semangatnya baik moral dan materil sehingga diriku bisa
seperti ini*

Buat Sahabat-sahabat ku

*Sahabat seiring, sejalan, seperjuangan dan seluruh Mahasiswa
SENDRATASIK BP 2012 yang selalu hadir dalam suka dan duka, mudah-
mudahan tak akan terputus tali silaturahmi diantara kita. Mengenal kalian
akan menjadi episode yang terindah dalam hidup ku, semua yang pernah kita
lalui bersama-sama akan menjadi sweet memoriam for my life forever*

Ferdy Ifwandi

Padang, 2 Agustus, 2016

ABSTRAK

Ferdy Ifwandi, 2016. “Apresiasi dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas VIII 9 SMP Negeri 30 Padang. Skripsi, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemauan dan semangat siswa Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang untuk selalu mengapresiasi karya seni musik dan menjadikan siswa menjadi siswa yang kreatif. Pembahasan lebih menfokuskan tentang apresiasi siswa terhadap seni musik.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Subjek yang diteliti yaitu siswa Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri, dengan instrumen pendukung yaitu alat-alat dokumentasi.

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kegiatan apresiasi terhadap karya seni musik dapat melatih sensitivitas, kepekaan dan meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa pada materi mengapresiasi karya seni musik di Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Hanya dengan anugerah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Apresiasi Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Kelas VIII 9 SMP Negeri 30 Padang”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ketua jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang saat ini Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA. yang telah membantu proses perizinan penelitian.
2. Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn. pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk dengan sabar dan bijaksana serta memberikan motivasi sejak awal hingga akhir penelitian.
3. Bapak Harisnal Hadi, M.Pd. pembimbing II sekaligus sebagai Dosen PA yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan, bimbingan, semangat dan petunjuk dengan sabar dan bijaksana serta memberikan motivasi sejak awal hingga akhir penelitian.
4. Seluruh Dosen Sendratasik yang telah menyampaikan ilmunya kepada peneliti.

5. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, restu, dan dukungan serta semangatnya baik moral dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Firdaus Z, S.Pd., M.M. Kepala Sekolah SMPN 30 Padang yang telah berkenan memberikan izin penelitian kepada peneliti dalam rangka pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Efi Maria, A.Md. Guru Seni Budaya SMPN 30 Padang yang telah membantu dan memberi informasi yang diperlukan dalam penelitian.
8. Mahasiswa Pendidikan Sendratasik angkatan 2012 yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga jasa baik dari semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas kepada penulis menjadi amal baik dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah YME. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KERANGKA TEORETIK

A. Landasan Teori	5
1. Konsep Dasar Apresiasi Seni.....	5
2. Belajar Dan Pembelajaran	7
3. Media Pembelajaran	9
4. Hasil Belajar	10
5. Kreativitas	11

B. Penelitian Yang Relevan	14
----------------------------------	----

C. Kerangka Konseptual	14
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
---------------------------	----

B. Objek Penelitian	17
---------------------------	----

C. Instrumen Penelitian	17
-------------------------------	----

D. Jenis Data	17
---------------------	----

E. Teknik Pengumpulan Data	18
----------------------------------	----

F. Teknik Analisis Data	19
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
--	----

B. Deskripsi Dan Analisis Data	29
--------------------------------------	----

1. Pembelajaran seni musik di SMPN 30 Padang	29
--	----

2. Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran	33
--	----

3. Tahapan Apresiasi Karya Seni Musik	37
---	----

4. Kemampuan mengapresiasi karya seni musik	41
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	46
-------------------	----

B. Saran	47
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Bagan Kerangka Berpikir	15
Gambar 1. SMPN 30 Padang	21
Gambar 2. Taman SMPN 30 Padang	23
Gambar 3. Apresiasi Kelas VIII	38
Gambar 4. Apresiasi Kelas VIII	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Fasilitas Sekolah	23
Tabel 2. Keadaan Sarana Sekolah	24
Tabel 3. Struktur Organisasi Sekolah	25
Tabel 4. Komite Sekolah	25
Tabel 5. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	26
Tabel 6. Keadaan Siswa	26
Tabel 7. Kemampuan Siswa Menguasai Apresiasi Seni Musik	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab I Pasal 1 Nomor 2 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Pendidikan seni sekarang ini lebih berpusat pada proses, terutama untuk pendidikan dasar. Inilah tuntutan perubahan zaman bahwa pembelajaran supaya menekankan pada proses daripada hasil.

Pembelajaran seni musik untuk siswa Sekolah Menengah Pertama terutama di SMPN 30 Padang merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang mengacu pada Kurikulum 2006. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) memberikan kebebasan kepada sekolah sebagai tempat pembelajaran dan guru selaku pelaksana pembelajaran di kelas untuk memilih materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan dan bermanfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi. Pelajaran SBK juga

mengajarkan kepada siswa mengenai bagaimana memberi penghargaan terhadap suatu karya seni atau dalam istilah seni disebut apresiasi.

Kegiatan apresiasi merupakan kegiatan yang tidak lepas dari kehidupan manusia, seperti menikmati dan merasakan nilai-nilai yang ada pada karya orang lain yang diwujudkan dalam berbagai bentuk. Apresiasi berperan sebagai bentuk penghargaan pengamat terhadap keunikan karya dari seniman yang bisa berupa rasa senang atau tidak senang, dapat juga beranggapan baik ataupun tidak baik. Apresiasi diperlukan agar manusia mampu memahami suatu karya seni dengan baik.

Kegiatan apresiasi merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan seni musik, karena dengan apresiasi, siswa akan melihat dan mengetahui keindahan suatu karya seni musik. Hal ini merupakan kegiatan mental yang kreatif. Apresiasi dikatakan sebagai suatu sikap dalam hal mencermati dan memahami seni. Sikap bukanlah sesuatu yang dapat tumbuh secara tiba-tiba, tetapi sikap hanya dapat tumbuh melalui kegiatan yang berulang-ulang.

Apresiasi sebagai bagian dalam pendidikan seni musik merupakan hal yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa, yang berguna untuk mengembangkan kemampuan atau pengetahuannya terhadap karya seni, sebagaimana diungkapkan oleh Read (dalam Soebandi, 2008: 116) yang menyatakan bahwa seni sebagai bagian dari wilayah pembelajaran perlu dikembangkan melalui pembelajaran apresiasi.

SMPN 30 Padang adalah Sekolah Menengah Pertama yang diperhitungkan kualitasnya di kota Padang. Siswa SMPN 30 Padang memiliki berbagai prestasi

dibidang akademik maupun non akademik. Namun pada pembelajaran Seni Budaya tidak tampak kreativitas siswa dan tidak adanya apresiasi siswa terhadap pembelajaran Seni Budaya, khususnya pembelajaran Seni Musik di Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

Penelitian ini dipilih karena kurangnya apresiasi siswa kelas VIII 9 SMPN 30 Padang terhadap seni musik. Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pikiran yang baik untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan menunjang keberhasilan pembelajaran mengapresiasi karya seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak adanya kegiatan mengapresiasi seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.
2. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang khususnya materi apresiasi seni musik belum memuaskan

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi di atas, penulis lebih membatasi masalah yaitu pembelajaran apresiasi seni musik di Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk pembelajaran apresiasi seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan apresiasi siswa kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.
2. Mendeskripsikan pembelajaran apresiasi seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan semangat kepada guru untuk meningkatkan lagi apresiasi seni musik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SBK.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan apresiasi karya seni musik sebagai strategi memotivasi siswa dalam mengapresiasi karya seni musik.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami karya seni musik dengan baik. Siswa mampu mengapresiasi karya seni musik sesuai dengan kaidah apresiasi karya seni musik.
4. Penelitian ini akan memberikan masukan yang baik dalam mengembangkan pelajaran mengapresiasi karya seni musik. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis, yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian lebih lanjut, yaitu alternatif yang dapat disumbangkan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Landasan Teori

Pada kerangka teori ini akan dikemukakan teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi selama melaksanakan penelitian ini. Kajian pustaka yang dipilih relevan dengan topik penelitian ini.

1. Konsep Dasar Apresiasi Seni

Apresiasi termasuk dalam materi pendidikan seni diantara dua materi seni lainnya. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Soebandi (2008: 44) bahwa ada 3 (tiga) cakupan substansi materi yang dipelajari dari pendidikan seni, yaitu konsepsi, kreasi dan apresiasi. Pembelajaran konsepsi dilakukan untuk membekali siswa mengetahui materi ilmu seni, kegiatan berolah seni dilakukan untuk memberikan pengalaman dan kemahiran mencipta seni, dan berapresiasi seni dilakukan untuk memberi pengalaman dalam proses menghargai karya seni.

a. Pengertian Apresiasi

Apresiasi merupakan kegiatan mental individu dalam proses penilaian. Menurut Bastomi (2003: 29) dengan apresiasi kita mampu menikmati dan menilai karya seni dengan semestinya. Jika ditinjau dari asal katanya, apresiasi berasal dari kata *appreciation*. Dalam bentuk kata kerjanya yaitu *to appreciate* yang berarti menentukan nilai, mengerti atau menikmati sepenuhnya dengan jalan benar. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa apresiasi merupakan proses

pengenalan nilai-nilai seni untuk menghargai dan menafsirkan makna yang terkandung di dalam karya seni melalui kegiatan pengamatan yang menimbulkan respon terhadap stimulus yang berasal dari karya seni, sehingga pengamatnya paham dan puas dengan karya seni itu.

b. Proses Apresiasi

Garha (1980: 58) menjelaskan bahwa kegiatan apresiatif ialah kegiatan penghayatan seni yang didalamnya termasuk aktivitas mental yang berupa penikmatan, pengaguman serta penilaian. Penilaian merupakan pengambilan keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang bernilai atau berharga. Dalam proses inilah apresiator mulai menentukan keputusan apakah suka/tidak suka, indah/tidak indah, cocok/tidak cocok dengan suasana hatinya.

Proses apresiasi seni dapat berupa kegiatan melihat sepenuhnya karya seni, mengamati dengan seksama suatu karya, menghayati maksud yang terkandung dalam karya, serta menilai dan menghargai karya. Aktivitas apresiasi dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan karya seni musik yang ada pada acara seni musik yang ada di pementasan, festival, dan pertunjukan seni musik lainnya. Aktivitas apresiasi dapat juga dilakukan dengan mengamati objek secara tidak langsung melalui gambar pada buku, foto, film, dan lain-lain.

c. Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan

Soebandi (2008: 113) menyatakan bahwa di masa sekarang ini pengembangan pendidikan apresiasi seni adalah keniscayaan. Pendidikan apresiasi perlu mendapat tempat yang layak dalam kurikulum serta proses pembelajaran di sekolah. Dengan pendidikan apresiasi seni, para peserta didik

akan mampu menghargai dan menikmati seni secara optimal. Dengan pendekatan apresiasi, peserta didik dapat merangsang estetikanya dalam kehidupan sehari-hari, dengan penuh nalar, apresiasi dan cinta damai. Lebih dari itu, dengan apresiasi seni diharapkan peserta didik akan terangsang kesadaran spiritualnya melalui proses merasakan dan menikmati keindahan sang pencipta. Hal tersebut dijelaskan lebih lanjut bahwa peran pendidikan seni musik di sekolah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan apresiasi siswa. Melalui pendidikan ini tidak hanya mempertinggi kemampuan teknis atau keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran seni musik, melainkan pembinaan peningkatan apresiasi peserta didik terhadap seni musik yang bermanfaat untuk memupuk peserta didik untuk mencintai budaya bangsa dan sesamanya.

2. Belajar dan Pembelajaran

Dalyono (2007) berpendapat bahwa belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakupi perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Menurut Ismiyanto (2009) belajar adalah mengalami, artinya dalam belajar siswa menggunakan atau mengubah lingkungan tertentu dan ia belajar mengenai lingkungan tersebut melalui akibat tindakannya. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditegaskan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi hasil belajar

siswa, selain belajar dari akibat tindakannya siswa juga belajar dari berbagai hal di dalam lingkungan tersebut.

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah mengadakan perubahan di dalam diri manusia di antaranya adalah tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang diharapkan timbul akibat belajar adalah bersifat positif, walaupun ada juga hasil yang ditimbulkan sifatnya negatif. Belajar dapat membantu seseorang menambah keterampilan, menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, mengingat ilmu pengetahuan terus berkembang tanpa mengenal batas. Oleh sebab itu, setiap orang dituntut senantiasa belajar agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih.

Brooks & Brooks (dalam Suprayekti, 2009: 4.20) menyatakan bahwa pembelajaran yang konstruktivis bercirikan berfokus pada ide atau gagasan yang bersifat umum, menuruti minat dan rasa ingin tahu siswa, mempercayai adanya perspektif yang berbeda-beda. Pembelajaran menjadi wahana untuk terjadinya penyampaian budaya ilmiah dan budaya kehidupan bangsa kepada siswa sebagai generasi penerus. Pembelajaran menjadi wahana penyampaian budaya supaya diajarkan dengan mudah dan memenuhi kebutuhan siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran budaya adalah pembelajaran yang terdapat siswa sebagai individu yang melakukan aktivitas seni di kelas sebagai komunitas budayanya.

3. Media Pembelajaran

Pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah merupakan sistem dengan komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Makmun 2001 (dalam Soebandi, 2008: 155) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses belajar dan mengajar.

a. Pengertian Media

Media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Kata media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman, 2009: 6). Menurut Schramm 1977 (dalam Iswidayati, 2010: 4-5) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Pesan-pesan yang akan disampaikan guru kepada siswa tidak hanya terbatas dengan melalui katakata (verbal) atau hanya melalui tulisan, melainkan memerlukan media tertentu yang lebih menarik sebagai perantaranya. Sebagaimana diungkapkan oleh Brody & Kant, 1993 (dalam Iswidayati, 2010: 5) yang menjelaskan bahwa 90% komunikan (siswa) lebih memahami pesan dengan menggunakan audio dan visual, pemahaman pesan berupa teks sebesar 7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu siswa dalam memahami bahan ajar dan memfasilitasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar dan hasil belajar yang diinginkan

dapat tercapai dengan baik. Anak-anak menghabiskan banyak jam dalam hari-harinya dengan media. Oleh karena itu alangkah baiknya media digunakan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin.

b. Jenis-Jenis Media

1) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pengajaran.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih ketrampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek ketrampilan mendengarkan.

3) Media Audio-Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual, atau biasa disebut media pandang dengar. Melalui penggunaan media ini, penyajian bahan ajar kepada para siswa akan semakin lengkap dan optimal.

4. Hasil Belajar

Keberhasilan dari proses pembelajaran dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Suprijono dalam Thobroni dan Mustofa (2011: 22) merumuskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar siswa akan

terlihat adanya perubahan perilaku setelah melakukan aktivitas belajar berupa nilai, pengertian, sikap, apresiasi, keterampilan dan perbuatan. Dari hasil belajar siswa itulah dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Bloom dalam Anni, dkk. (2007: 7) merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang mengusulkan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif yang mencakup ranah pengetahuan, ranah afektif mencakup ranah sikap dan ranah psikomotor mencakup ranah keterampilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar yang mencakup tiga ranah belajar yakni kognitif, afektif dan psikomotor.

5. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan ungkapan keseluruhan kepribadian sebagai interaksi individu dan tercermin dalam pikiran, perasaan, sikap akan perilakunya. Utami Munandar (1999:1) mengemukakan pengertian kreativitas mewujudkan:

- 1) Kreativitas sebagai ungkapan keunikan kepribadian, baik keunikan dalam cara berfikir, sikap maupun perilaku.
- 2) Kreativitas sebagai potensi yang pada dasarnya dimiliki setiap individu.

Utami Munandar dalam uraiannya tentang pengertian kreativitas menunjukkan ada tekanan kemampuan, ketiga tekanan kemampuan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.
- 2) Kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan dan keragaman jawaban.
- 3) Kemampuan yang secara operasional mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan/memperkaya) memerinci suatu gagasan.

b. Pentingnya Kreativitas

Mengenai makna dan posisi kreativitas, dikemukakan oleh Treffinger dalam Reni Akbar, dkk (2001:13) mengatakan bahwa "tidak ada seorangpun yang tidak memiliki kreativitas". Seseorang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Berdasarkan potensi kreatif yang dimiliki, seseorang dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas. Suatu karya kreatif sebagai hasil kreativitas seseorang dapat menimbulkan

kepuasan pribadi yang tak terhingga. Potensi kreativitas dengan seluruh makna dan fungsinya dalam kehidupan manusia penting untuk diaktualisasikan secara lebih nyata, baik melalui konteks pendidikan (bagi guru, dalam menyiapkan seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar, dan bagi siswa, dalam kegiatan belajarnya).

c. Aspek-Aspek Kreativitas

Cakupan kemampuan dalam kreativitas meliputi aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, dan memerinci :

- 1) Kesigapan, kelancaran, kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) Keluwesan, kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan.
- 3) Kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.
- 4) kemampuan untuk melakukan hal-hal secara detail/terperinci.

d. Strategi-Strategi Pengembangan Kreativitas

Strategi-strategi yang dapat membantu pengembangan kreativitas siswa secara efektif menurut Anna Craft (2004:177) mencakup :

- 1) Menggunakan humor (menggunakan banyak teknik yang berbeda dalam satu mata pelajaran untuk membuat kelasnya tertawa).
- 2) Membujuk individu-individu secara akrab.
- 3) Menyebut individu-individu dengan nama.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang Relevan dalam sebuah penelitian sangat berfungsi untuk memperkuat atau mendukung karangan berfikir yang akan digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dan diteliti. Hal ini untuk menghindari kesamaan dalam penelitian dan sebagai pedoman dalam penulisan telah melakukan studi pustaka terhadap beberapa skripsi.

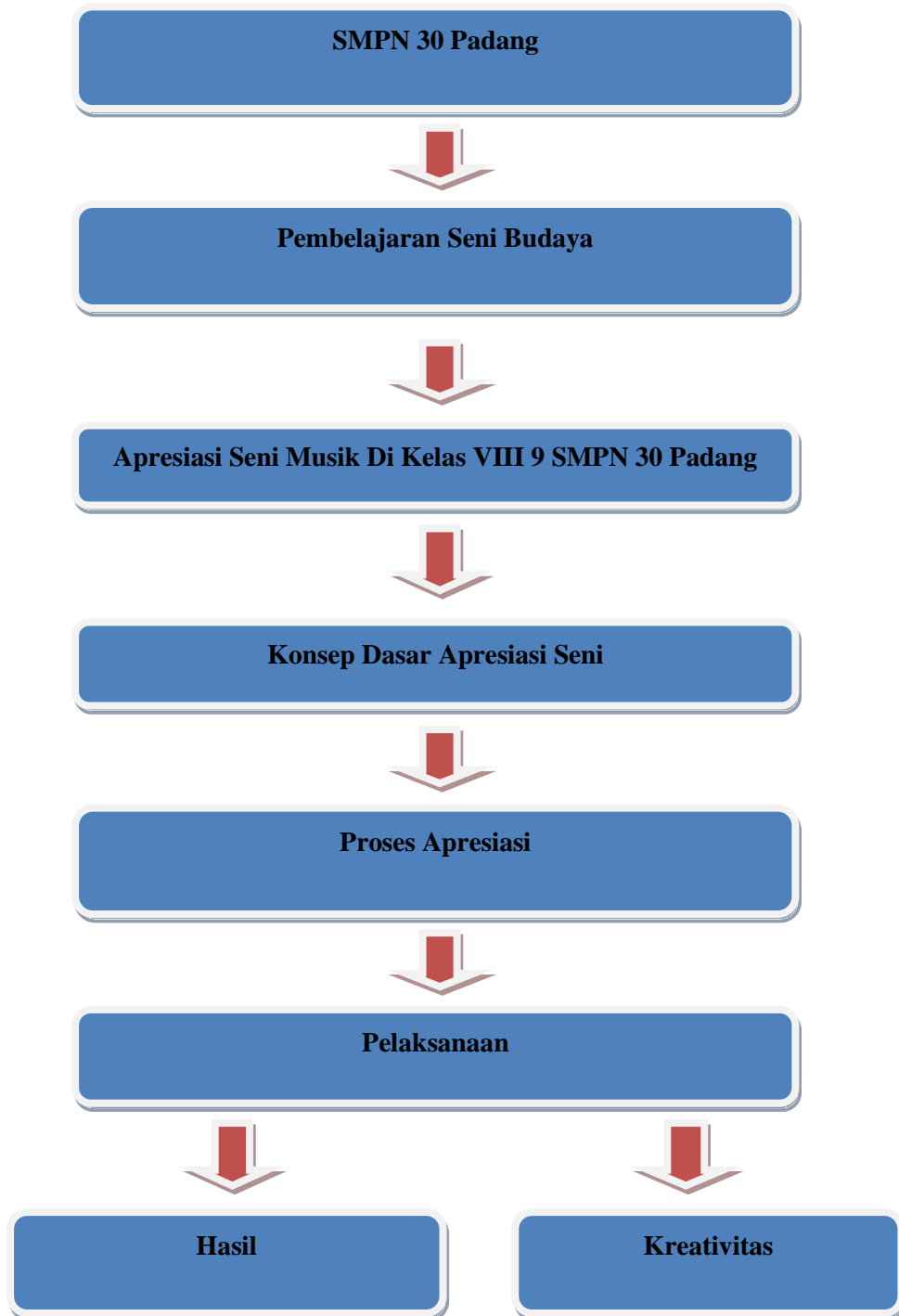
1. Ria Atmawadewi (2009), Penerapan metode pembelajaran seni budaya di SMPN 34 Padang
2. Eka Aprilia Susanti (2005), Kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran kesenian di SMP Benai Kabupaten Kuanta Singingi Riau.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini akan dirancang dalam bentuk skema atau bagan yang akan tergambar secara umum dalam bentuk hubungan langsung yang berturut dari atas sampai ke bawah. Untuk langkah awal peneliti mendeskripsikan gambaran umum.

Kegiatan apresiasi seni yang baik dan terkonsep, dan dilaksanakan dengan proses yang baik maka pengetahuan siswa tentang karya seni musik yang di apresiasi akan bertambah. Setelah itu siswa bisa menjadikan apa yang di apresiasi itu sebagai pedoman atau contoh untuk belajar menjadi siswa yang kreatif, dan mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni musik di

kelas VIII 9 SMPN 30 Padang. Bisa kita lihat berdasarkan kerangka berfikir di bawah ini yang terdapat perihal sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di pakai untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif. Peneliti dituntut untuk pandai-pandai melihat suatu kejadian dan menggunakannya sebagai data penelitian. Baik berupa wawancara ataupun pengamatan. Peneliti harus mampu menuliskan setiap kejadian ke dalam kata-kata, mengumpulkan bukti-bukti yang tepat sehingga akan meyakinkan pembaca. Penelitian yang akan dilakukan perolehan datanya berdasarkan pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri. Selain itu penelitian menguraikan hasil penelitian kegiatan proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik.

Sifat kualitatif penelitian mengarah pada mutu dan kedalaman uraian, yakni pembahasan tentang apresiasi seni musik siswa mengenai seni musik di SMPN 30 Padang yang di paparkan sesuai dengan keadaan di lapangan. Penulis melakukan penelitian dan mengumpulkan data sekolah, guru dan siswa. Penulis mencari data sekolah yang bersumber dari tata usaha sekolah. Mengamati pembelajaran, dan mewawancarai guru dan siswa untuk melengkapi data penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII 9 SMPN 30 Padang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 orang siswa. Terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswi perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini penulis mengamati dan mencatat apa saja informasi dan data yang di peroleh pada saat melakukan penelitian di sekolah. Untuk memudahkan serta memperoleh data yang akurat peneliti juga menggunakan instrumen pendukung untuk menyimpan dan mencatat semua data yang peneliti peroleh. Instrumen pendukung yang digunakan penulis adalah alat dokumentasi berupa kamera dan alat tulis yang digunakan untuk mempermudah jalannya penelitian saat pembelajaran apresiasi seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

D. Jenis Data

Data penelitian menggunakan metode pengamatan dalam kegiatan pembelajaran mengapresiasi karya seni musik. Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru. Untuk mendata aktivitas belajar siswa diamati dengan menggunakan buku catatan dan alat-alat dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap penelitian. Kegiatan observasi berkenaan dengan proses pembelajaran seni musik meliputi kegiatan guru mengajar, metode yang digunakan, media yang digunakan, hasil yang dicapai oleh siswa, faktor pendukung dan penghambat berjalannya proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

2. Wawancara

Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dari peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

3. Dokumentasi / Pemotretan

Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian. Dokumentasi di dapat dari sekolah yaitu TU yang memberikan data-data sekolah tentang apa saja yang ada di sekolah. Peneliti juga menggunakan kamera untuk memotret atau mengambil gambar-gambar yang berkaitan dengan pembelajaran mengapresiasi seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul dan saling mengisi. Jadi dari pengumpulan data berlanjut ke penyajian data dan reduksi data saling mengisi dan saling berurutan untuk ditarik kesimpulan dan dikembalikan lagi ke pengumpulan data agar data tersebut benar.

Menurut Sugiyono (2008: 339) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Penyajian data menurut Sugiyono (2008: 341) dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Kemudian kesimpulan menurut Sugiyono (2008: 345) dapat berupa deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, interaktif dan teori. Dengan demikian kesimpulan penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMPN 30 Padang berada di Jalan Baru Andalas no.15 Padang. Letaknya yang tepat berada di pinggir jalan utama membuat akses menuju SMPN 30 Padang sangat mudah, karena berada di kawasan kota dan dilewati berbagai macam kendaraan umum dari berbagai kecamatan di kota Padang. Hal tersebut memudahkan siswa dari berbagai daerah di kota Padang untuk menuju lokasi Sekolah. SMPN 30 Padang berdiri di atas tanah seluas 6645 m² di Dusun Simpang Haru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

Kodisi fisik bangunan SMPN 30 Padang sebagian besar masih dengan bangunan lama. Bangunan ruang kelas maupun bangunan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran secara keseluruhan dalam kondisi baik dan masih layak pakai. Semua bangunan selalu dijaga kebersihannya oleh petugas kebersihan, dengan dibantu seluruh siswa dan guru yang senantiasa menjaga kebersihan kelas dan sarana penunjang lainnya.

Ketika masuk ke SMPN 30 Padang, bangunan pertama yang terlihat adalah pintu gerbang. Setelah masuk gerbang, akan terlihat taman sekolah di sebelah kiri pekarangan sekolah yang di hiasi bunga-bunga yang membuat suasana menjadi lebih indah. Kesan pertama masuk ke SMPN 30 Padang adalah sekolah yang bersih dan rapi, baik segi bangunan ataupun taman yang menghias indah.



Gambar 1. Foto SMPN 30 Padang (dokumentasi penulis,2016)

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMPN 30 Padang
- b. Alamat : Jln. Baru Andalas No.15
- c. Kecamatan : Kec. Padang Timur
- d. Kota : Kota Padang
- e. Provinsi : Sumatera Barat
- f. Kode Pos : 25123
- g. Lintang : - 9434000
- h. Bujur : 100.3786000
- i. Telepon : 075127939
- j. Email : smp30_pdg@yahoo.co.id

- k. NPSN : 10303490
- l. Status Sekolah : Negeri
- m. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- n. SK Pendirian Sekolah : 4361.B/IV
- o. Tanggal SK Pendirian : 1910-01-01
- p. SK Izin Operasional : 5643/108.1/70
- q. SK Izin Operasional : 1970/07/02
- r. Luas Tanah : 6645 m²
- s. Luas Bangunan : 2051 m²
- t. Luas Pekarangan : 4594 m²
- u. Luas Lapangan Olah raga : 450 m²

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

“BERAKHLAK MULIA, CERDAS DAN PEDULI LINGKUNGAN“

Misi :

- a. Menjadikan agama sebagai pedoman / pondasi kehidupan
- b. Menanamkan keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.
- c. Mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas



Gambar 2. Foto Taman SMPN 30 Padang (dokumentasi Penulis,2016)

3. Keadaan Fasilitas Sekolah

Tabel Fasilitas Sekolah

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Majelis Guru	1
5.	Ruang Belajar	24
6.	Labor IPA	1
7.	Labor Komputer	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang BK	1

10.	Ruang UKS	1
11.	Koperasi Siswa	1
12.	Ruang Kegiatan Siswa	1
13.	Pentas Kegiatan Siswa	1
14.	Mushalla	1
15.	WC	4
16.	Kantin	5

Tabel 1. Sumber Tata Usaha SMPN 30 Padang

4. Keadaan Sarana Sekolah

Tabel Sarana Sekolah

Sarana	Jumlah
Komputer PC Kantor	5 Unit
Laptop / Notebook	1 Unit
Televisi Edukasi	2 Unit
VCD / DVD Player	1 Unit
Internet / Schoolnet	1 Unit
Komputer PC Labor	15 Unit

Tabel 2. Sumber Tata Usaha SMPN 30 Padang

5. Struktur Organisasi Sekolah

SMPN 30 Padang memiliki struktur organisasi yang membedakan tugas kewajiban dari masing-masing personal.

Tabel Struktur Organisasi Sekolah

NO	Nama	Tugas / Jabatan
1.	Firdaus. Z, S.pd., MM.	Kepala Sekolah
2.	Arna Fera, S.Si., M.Pd.	Wakil Bidang Kurikulum
3.	Drs. Syaiful Rahman	Wakil Bidang Sarana
4.	Drs. Mukhnizar	Wakil Bidang Kesiswaan
5.	Zarkawi	Kepala Tata Usaha

Tabel 3. Sumber Tata Usaha SMPN 30 Padang

Tabel Komite Sekolah

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Aminuddin Leo	Ketua
2.	Drs. Ali Usman, MM.	Wakil Ketua
3.	Hj.Nasrita, BA.	Sekretaris
4.	Ayu Fidia, A.Md.	Bendahara

Tabel 4. Sumber Tata Usaha SMPN 30 Padang

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Total
Guru	14	41	55
Pegawai	5	8	13
Jumlah PTK (Guru dan Pegawai)	19	49	68

Tabel 5. Sumber Tata Usaha SMPN 30 Padang

*Perhitungan PTK (Guru dan Pegawai) adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.

7. Keadaan Siswa

Tabel Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1.	VII	177	146	323
2.	VIII	113	111	224
3.	IX	129	117	246
Jumlah Total				793

Tabel 6. Sumber Tata Usaha SMPN 30 Padang

8. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu interaksi antara Guru dengan Siswa. Pada kegiatan ini, Guru sebagai Pendidik dituntut dapat menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapat diperguruan tinggi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam belajar mengajar di SMPN 30 Padang adalah :

- a. Merencanakan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan Metode Belajar.
- c. Merencanakan dan menyusun kegiatan mengajar.
- d. Melaksanakan kegiatan mengajar dikelas.
- e. Melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa.

9. Kegiatan Disekolah

- a. Upacara Bendera.

Upacara Bendera dilakukan setiap minggu sekali yaitu setiap hari senin diikuti oleh Seluruh Warga SMPN 30 Padang.

- b. Piket.

Guru diberikan tanggung jawab penuh menjalankan tugas sebagai guru piket, pelaksanaan piket ini dilaksanakan saat tidak ada jam mengajar.

- c. Muhadaroh.

Kegiatan muhadaroh dilaksanakan setiap hari jum'at, dalam kegiatan ini berisikan pembacaan ayat suci al-qur'an serta saritilawah. Ceramah

agama, selingan kasidah, kemudian pembacaan doa. Acara ini diisi oleh setiap perwakilan kelas.

10. Kurikulum

Adapun kurikulum yang digunakan saat ini di SMPN 30 Padang adalah kurikulum KTSP. KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 36 ayat 1, dan 2 sebagai berikut :

- a. Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasikan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik. Yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan demonstasi,saling bekerja sama untuk mencapai kualitas yang lebih baik.

B. Deskripsi dan Analisis Data

Pengamatan secara langsung terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam observasi peneliti mengamati bagaimana guru menciptakan suasana belajar mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan, peneliti mengamati kemampuan guru dalam menentukan tujuan pembelajaran dan menentukan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

Dalam kegiatan inti, peneliti mengamati bagaimana guru memilih dan menyajikan materi pelajaran, menggunakan media dan menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran music.

Pada kegiatan penutup, peneliti mengamati bagaimana guru meninjau kembali proses belajar mengajar yang sudah dilakukan berupa penilaian dan evaluasi.

1. Pembelajaran Seni Musik Di SMPN 30 Padang

Kegiatan pembelajaran seni musik untuk kelas VIII di SMPN 30 Padang dilaksanakan dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan per minggu. Dua jam pelajaran atau 2x40 menit digunakan seefektif mungkin oleh guru untuk menyampaikan materi ajar seni musik. Materi yang diajarkan orientasinya lebih cenderung pada kegiatan praktik dan teori berkarya seni musik, sedangkan untuk materi ajar mengapresiasi karya seni musik tidak diajarkan pada siswa.

Dalam pembelajaran, guru memiliki RPP tapi guru tidak begitu memanfaatkan RPP itu sebagai panduan mengajarnya. Disini peneliti mewawancarai guru seni budaya yang mengajar di SMPN 30 Padang. Buk Efi berpendapat: “Pembuatan RPP itu kebanyakan hanya untuk formalitas saja. Alasan lain Buk Efi tidak mengajarkan pembelajaran apresiasi adalah karena beliau sebelumnya memang belum pernah mengajarkan materi apresiasi. Buk Efi juga menambahkan: “Fasilitas untuk berapresiasi di sekolah tidak memadai dan jika berapresiasi di luar kelas pun membutuhkan biaya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Efi, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran seni musik pada siswa kelas VIII 9 adalah siswa terkadang merasa bosan saat mengikuti pelajaran. Akan tetapi, Buk Efi selalu berusaha semaksimal mungkin untuk membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran di antaranya dengan cara mengajak siswa belajar di luar ruang kelas dengan praktik memainkan alat musik. Buk Efi juga sering menawarkan pada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Hal tersebut bertujuan agar siswa memilih sendiri materi yang disenangi.

Penulis juga mewawancarai beberapa orang siswa Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang. Penilaian siswa terhadap kegiatan pembelajaran cukup bervariasi. Maulidy siswa kelas VIII 9 mengatakan: “Saya suka dengan gaya mengajar Buk Efi, karena materinya disampaikan dengan jelas. Tapi Buk Efi tidak pernah memberikan apresiasi seni musik ketika mengajar, hanya materinya saja”. Sementara Raka yang juga siswa kelas VIII 9

berpendapat: “Buk Efi itu kalau mengajar selalu mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam praktik mengajarnya. Dari yang sudah diajarkan sebelumnya, Buk Efi hanya mengajarkan cara bermain alat musik, bukan mengapresiasi seni musik”. Siswa kelas VIII 9 mengaku hanya diajarkan materi apresiasi saja, tapi tidak mengapresiasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya dan beberapa siswa kelas VIII 9 SMPN 30 Padang tentang pembelajaran di kelas diperoleh simpulan sebagai berikut :

- a. Guru tidak menggunakan RPP dengan baik pada saat pembelajaran.
- b. Penyampaian materi pelajaran sudah baik. Siswa mengaku dapat menerima materi yang diberikan oleh guru. Materi yang diberikan guru tentang apresiasi mudah dipahami. Tapi guru tidak mengajak siswa untuk berapresiasi seni musik.
- c. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori baik.
- d. Guru belum melaksanakan pembelajaran apresiasi secara maksimal, sementara dalam KTSP, pembelajaran seni musik di SMP meliputi pembelajaran mengapresiasi seni musik.

Proses pembelajaran di SMPN 30 Padang :

a. Pendekatan Pengajaran.

Pendekatan pengajaran yang dilakukan guru didalam kelas adalah pendekatan pengajaran secara individu dimana peserta didik diberikan suatu materi dan peserta didik itu sendiri yang akan melanjutkan pembelajaran.

b. Strategi Pengajaran.

Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran dikelas yaitu dengan cara pembagian kelompok. Setelah siswa belajar individu kemudian guru memberikan tugas kelompok. Dengan belajar berkelompok, siswa dapat menambah wawasan dengan saling bertukar pikiran dengan siswa lainnya.

c. Materi

Guru cukup menguasai materi praktek dan teori tentang musik. Didalam pembahasan Apresiasi Seni Musik guru hanya menjelaskan apa itu apresiasi, namun guru tidak memberikan siswa apresiasi tentang seni musik. Padahal apresiasi itu sangat penting untuk perkembangan pengetahuan siswa dan menunjang siswa untuk menjadi lebih kreatif. Dampak yang lebih baiknya siswa bisa lebih senang saat mengikuti pembelajaran seni budaya, khususnya seni musik.

d. Media.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran didapat informasi bahwa media disekolah tidak memadai untuk berapresiasi seni. Jadi dalam

kegiatan proses belajar mengajar apresiasi seni musik didalam kelas, guru hanya menjelaskan tentang apresiasi dan memberikan tugas kepada siswa.

e. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini digunakan karena fasilitas di sekolah tidak memadai untuk berapresiasi. Dan tidak adanya semangat guru mengajak siswa berapresiasi didalam ataupun diluar kelas.

f. Evaluasi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan ketika proses belajar mengajar seni budaya di kelas VIII 9, evaluasi dilakukan dalam bentuk tertulis. Dengan diberikannya siswa beberapa buah soal tentang apresiasi seni musik, lalu diisi dalam waktu 20 menit. Setelah dikumpulkan lembaran jawaban siswa, langsung diperiksa oleh guru yang bersangkutan. Namun setelah lembaran jawaban di periksa, tidak ada kelanjutan sesudah itu. Guru hanya memberi soal evaluasi dan setelah hasil ujian dimasukkan ke buku nilai, materi apresiasi itu tidak diulangi lagi. Padahal masih ada siswa yang belum mengerti. Ada beberapa orang siswa yang nilainya kurang memuaskan.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Data dari penelitian pembelajaran di Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang ini diperoleh dengan melaksanakan pembelajaran dan pengamatan/observasi selama 2 kali pertemuan yang pertemuan pertamanya adalah pada hari

sabtu tanggal 11 Juni 2016 dan pertemuan keduanya pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2016 di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Data yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa. Berikut adalah penjelasan tentang pembelajaran di dalam kelas saat penelitian di setiap kali pertemuannya :

Pertemuan I

a. Kegiatan pendahuluan

Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi, konsep seni musik, dan menyampaikan manfaat pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- a) Melibatkan peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai apresiasi karya seni musik
- b) Melibatkan peserta didik mencari referensi tentang lagu tradisional nusantara
- c) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- a) Memfasilitasi peserta didik mendiskusikan musik tradisional nusantara

- b) Melibatkan peserta didik menjelaskan secara lisan ciri-ciri musik tradisional nusantara
- c) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan penghargaan terhadap karya seni musik tradisional nusantara

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap kegiatan apresiasi seni musik tradisional nusantara
- b) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi dalam meningkatkan pengetahuan seni musik tradisional nusantara

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- 2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

Pertemuan II

a. Kegiatan pendahuluan

Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi , konsep seni musik, dan menyampaikan manfaat pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- a) Melibatkan peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai apresiatif terhadap keunikan lagu tradisional nusantara
- b) Memfasilitasi peserta didik mendengar lagu tradisional nusantara
- c) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema apresiatif musik dari aneka sumber
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- a) Memfasilitasi peserta didik mendiskusikan tentang musik tradisional nusantara
- b) Melibatkan peserta didik mempresentasikan penjelasan tentang musik tradisional nusantara
- c) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap hasil presentasi tentang musik tradisional nusantara

b) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk meningkatkan wawasan tentang musik tradisional nusantara

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- 2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 3) Memberikan tugas individual sesuai dengan hasil belajar peserta didik

3. Tahapan Apresiasi Karya Seni Musik

Adapun tahapan dalam kegiatan apresiasi yang dilakukan di SMPN 30 Padang saat mengapresiasi karya seni musik adalah sebagai berikut:

a. Melihat karya seni musik

Proses melihat karya seni musik bertujuan untuk mengungkap atau mendeskripsikan hal-hal yang dilihat dan didengar dalam karya seni musik. Berikut gambar ketika siswa kelas VIII SMPN 30 Padang berapresiasi melihat siswa kelas IX di acara penampilan bakat yang menyanyikan lagu tradisional nusantara yang diiringi dengan gitar akustik :



Gambar 3. Foto siswa kelas IX sedang bernyanyi dan diiringi gitar akustik (dokumentasi penulis,2016)

b. Mengamati karya seni musik

Saat siswa berapresiasi melihat pertunjukan seni musik, siswa kemudian mengamati pertunjukan tersebut dengan sungguh-sungguh. Dalam proses mengamati pertunjukan, siswa sesekali berdiskusi dengan teman-temannya. Aktivitas berdiskusi dapat berdampak positif bagi pengetahuan siswa saat berapresiasi. Karena wawasan siswa saat mengapresiasi karya menjadi semakin bertambah luas. Sehingga siswa bisa menjadi lebih kreatif. Di bawah ini merupakan gambar siswa kelas VIII SMPN 30 yang sedang mengamati penampilan vokal grup siswa kelas IX di acara penampilan bakat yang ditampilkan di Mushalla sekolah :



Gambar 4. Foto kelompok vokal grup siswa kelas IX sedang bernyanyi lagu tradisional nusantara. (dokumentasi penulis,2016)

Berdasarkan gambar siswa kelas VIII terlihat sedang serius mengamati pertunjukan yang dimainkan oleh Siswa kelas IX, siswa kelas VIII sesekali mengiringi seniornya bernyanyi.

c. Menghayati karya seni musik

Setelah mengamati dengan teliti seni musik yang diapresiasi, siswa kemudian mencatat apa saja yang didapat dari hasil yang diamati. Proses selanjutnya adalah menghayati. Pada tahap menghayati musik dan nyanyian, siswa harus membekali diri dengan pengetahuan tentang unsur seni musik. Proses menghayati karya seni musik merupakan tahapan apresiasi dengan tujuan mengungkap unsur seni musik.

d. Memahami karya seni musik yang ditampilkan

Tahapan apresiasi selanjutnya adalah proses memahami karya seni musik. Proses memahami karya seni musik akan mengantarkan siswa dalam penjelajahan

lebih dalam untuk mengungkap hal dibalik penciptaan karya yang diapresiasi. Siswa dapat melihat apa yang melekat dalam karya seni musik dan menghubungkannya dengan wawasan yang dimiliki siswa. Wawasan siswa sebagai apresiator dalam tahapan menghayati sangat menentukan kualitas apresiasi.

e. Menilai dan menghargai karya seni musik

Tahapan terakhir dalam mengapresiasi adalah proses menilai dan menghargai karya seni musik. Menilai atau menghargai karya seni musik merupakan tahapan dalam mengapresiasi yang paling sulit karena mempertimbangkan banyak hal. Memberikan penilaian dan penghargaan terhadap karya seni musik yang di apresiasi merupakan wewenang dari siswa selaku apresiator yang sifatnya subjektif. Siswa berhak menilai atau memberikan penghargaan terhadap karya seni musik atas dasar apa yang didapat dari tahapan apresiasi sebelumnya. Hal-hal yang terakumulasi dari proses melihat, mencermati, menghayati, dan memahami karya seni musik dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman untuk menilai atau memberikan penghargaan terhadap karya seni musik yang diapresiasi. Untuk menilai atau menghargai karya seni musik, perasaan siswa terhadap karya ikut dimainkan. Siswa dihadapkan pada dua pilihan, yaitu bagus atau tidak bagus tentang karya seni musik yang dihadapi dengan memberikan alasan tertentu yang dapat menguatkan pernyataan tersebut. Siswa juga dapat memutuskan suka atau tidak suka terhadap karya yang dihadapi dengan alasan tertentu berdasarkan analisis siswa pada tahap apresiasi sebelumnya

4. Kemampuan mengapresiasi karya seni musik

a. Kemampuan mengidentifikasi karya seni musik

Kemampuan siswa mengapresiasi karya seni musik dapat diukur dengan memberikan pertanyaan atau evaluasi setelah siswa mengapresiasi karya seni musik yang diapresiasi. Dasar atau acuan untuk menentukan kemampuan mengidentifikasi karya seni musik yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berapresiasi seni. Identifikasi subjek karya seni musik bertujuan untuk mendeskripsikan karya seni yang dilihat, mendeskripsikan pesan yang disampaikan oleh karya seni yang diapresiasi, dan menjelaskan hal-hal yang tampak dalam karya seni musik yang diapresiasi.

b. Kemampuan menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni musik.

Kemampuan menampilkan sikap apresiatif pada karya seni musik merupakan proses yang mengantarkan siswa pada penjelajahan dalam rangka mengungkap hal dibalik penciptaan karya. Siswa dapat melihat hal yang melekat dalam karya seni musik, kemudian menghubungkannya dengan wawasan yang dimiliki siswa tentang fenomena atau sejarah peristiwa tertentu.

Kemampuan siswa Kelas VIII 9 SMPN 30 Padang dalam mengapresiasi karya seni musik diperoleh dari evaluasi atau tes formatif pada soal isian singkat yaitu mengapresiasi karya seni musik Nusantara berupa lagu-lagu Nusantara yang dimainkan oleh siswa kelas IX berupa paduan suara dan diiringi dengan permainan gitar akustik. Dari hasil tes yang telah dilakukan, siswa memperoleh hasil yang baik dan cukup memuaskan.

Berikut peneliti jabarkan nilai yang diperoleh siswa :

a) Kemampuan mengidentifikasi karya seni musik

Tabel Kemampuan Siswa Mengapresiasi Karya Seni Musik

No.	Nama	Kemampuan mengidentifikasi
1.	Adib Hauzan	81
2.	Adida Putri Kartini	85
3.	Aditya Adji Prasetya	82
4.	Azmi Maulana	80
5.	Darma Auli Rahman	83
6.	Dhani Inzaghi	92
7.	Dio Susanto	90
8.	Dita Gustra Vita	82
9.	Dito Firnando	76
10.	Fajar Ellatama Putra	88
11.	Febri Anti Ayuri	79
12.	Febria Gievany	81
13.	Fikri Al-Kausar R.	81
14.	Genda Naldi Elpa	90
15.	Gita Laura	77
16.	Ilham Sutarman	86
17.	Latifah Yasrul	90

18.	Leo Zahdian	81
19.	M. Fikri Kurniawan	91
20.	Maulidy Ichsan Zura	92
21.	Nabila Ramadhani	87
22.	Niki Aruna Putri	80
23.	Oriza Sativa	84
24.	Rahmat Nofiyandri	80
25.	Rakha Revi Ansyari	79
26.	Revaldi Agustri	86
27.	Richard Irfani	85
28.	Rossa Permata Sari	85
29.	Sherly Kharisma	88
30.	Shinta Rahmawati	79
31.	Sintia Eka SP.	81
32.	Tantriana Dika S.	88
33.	Tasya Wulan Fitri	92
34.	Viki Vilbert	79
35.	Yoga Jaya Laksana	81
36.	Zaky Wirananta	84
Rata-Rata Kelas		84.03

Tabel 7. Sumber Guru Seni Budaya SMPN 30 Padang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kategori nilai yang diperoleh siswa dalam mengapresiasi karya seni musik berdasarkan kemampuan mengidentifikasi jenis karya yang diapresiasi. Siswa diberikan 5 buah soal dan di jawab dengan benar. Pada 5 buah soal jika semua soalnya di jawab dengan benar, akan mendapatkan skor 100. Satu soal bobot poinnya dengan skor 20. Perolehan total nilai apresiasi siswa pada karya yang diapresiasi dikonversikan ke bentuk pernyataan yang dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Rentang skor 86-100 masuk dalam kategori sangat baik, rentang skor 76-85 masuk dalam kategori baik, rentang skor 56-75 masuk dalam kategori cukup, sedangkan rentang skor 46-55 masuk dalam kategori kurang, dan rentang skor 0-45 termasuk dalam kategori sangat kurang.

b) Kemampuan menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni musik

Dalam kegiatan mengapresiasi seni yang diadakan di SMPN 30 Padang, khususnya kelas VIII 9 yang mengikuti proses apresiasi dari awal sampai selesai, disini terlihat oleh peneliti bahwa dari 36 orang jumlah siswa di kelas VIII 9, hanya 29 orang yang serius dan merespon dalam kegiatan apresiasi. Respon yang tampak ketika siswa mengapresiasi adalah ketika siswa berdiskusi dengan siswa lainnya mengenai apa yang mereka apresiasi dan banyaknya siswa yang bertanya kepada peneliti mengenai apa yang mereka apresiasi. Yang benar-benar memperhatikan dan merespon dalam kegiatan apresiasi hanya 29 orang dan lebihnya hanya main-main dan bergurau saja ketika mengapresiasi seni. Jadi disini penilaian mengenai kemampuan menampilkan sikap apresiatif siswa di nilai

secara keseluruhan dalam satu kelas dengan hitungan persentase oleh peneliti. Berdasarkan jumlah siswa, yang benar-benar serius mengikuti apresiasi yaitu 29 orang siswa. Maka jika di persentasikan siswa yang mengikuti apresiasi dengan baik dan merespon kegiatan apresiasi dengan baik hanya 80% dari 36 orang siswa di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ditemukan simpulan sebagai berikut :

1. Siswa kelas VIII 9 SMPN 30 Padang memiliki sikap apresiatif walaupun guru tidak mengajak siswa untuk berapresiasi dan masih kurangnya fasilitas untuk berapresiasi seni musik disekolah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas VIII 9 SMPN 30 Padang berkategori baik.

Kemampuan apresiasi siswa dinilai berdasarkan beberapa aspek yaitu :

- a. Kemampuan mengidentifikasi jenis karya seni musik
 - b. Kemampuan menampilkan sikap apresiatif dalam mengapresiasi karya seni musik
3. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa kelas VIII 9 SMPN 30 Padang cukup kreatif dalam berkegiatan seni musik namun harus di tingkatkan lagi dan selalu berapresiasi di sekolah ataupun di luar sekolah.
 4. Setelah berapresiasi, siswa kelas VIII 9 SMPN 30 Padang saling bertukar pendapat dan berdiskusi tentang apa yang telah diapresiasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kegiatan apresiasi terhadap karya seni musik dapat melatih sensitivitas atau kepekaan siswa. Kegiatan mengapresiasi seni musik juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam seni musik. Menurut hasil pengamatan, siswa kelas VIII 9 SMPN 30 Padang belum pernah di ajak untuk mengapresiasi seni, sehingga siswa mengaku belum pernah mengalami pengalaman mengapresiasi seni musik atau menilai karya seni musik orang lain. Siswa disarankan untuk tetap melakukan apresiasi karya seni musik di mana pun berada walaupun di luar jam pelajaran. Melakukan kegiatan apresiasi dapat dilakukan di mana saja selama adanya pertunjukan karya seni musik.
2. Apresiasi sangat penting untuk pengembangan kreativitas siswa. Namun kesulitan bagi guru untuk melakukan pembelajaran apresiasi karna adanya kendala yang terjadi di sekolah seperti adanya kendala dengan alat pendukung, kurang adanya sumber-sumber untuk apresiasi, tidak adanya peralatan yang memadai. Oleh karena itu, sebaiknya di sekolah disetiap kelasnya disediakan alat untuk melakukan apresiasi seperti televisi, LCD, infocus dan lain-lain, sehingga siswa tidak bosan saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. T. dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. MKK UNNES.
- Bastomi. Suwaji. 2003. *Kritik Seni*. Semarang: UNNES Press.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Garha. Oho. 1980. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Jakarta: Departemen.
- Ismiyanto. 2009. *Gbpp-Silabus RPP dan Handout Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang: Unnes.
- Iswidayati, Sri. 2010. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Seni Budaya*. Semarang: Pendidikan Seni Rupa FBS UNNES.
- Sardiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soebandi, Bandi. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayekti, dkk. 2009. *Pembaharuan Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN I**

Sekolah	: SMP Negeri 30 Padang
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas / Semester	: VIII / 2
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit (1 X Pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi karya seni musik
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi jenis karya seni musik tradisional nusantara

A . TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian musik tradisional nusantara
2. Menjelaskan fungsi musik tradisional nusantara
3. Menjelaskan jenis dan ragam musik tradisional nusantara
4. Mengidentifikasi jenis musik tradisional nusantara

Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*Responsibility*)
- Ketelitian (*Carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Kecintaan (*Lovely*)

B . MATERI POKOK

Musik Tradisional Nusantara

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan kontekstual dan tanya jawab

D . LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pendahuluan

- Apersepsi : Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai
- Motivasi : Tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi , konsep seni musik, dan menyampaikan manfaat pembelajaran

2 . Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- d) melibatkan peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai apresiasi karya seni musik
- e) melibatkan peserta didik mencari referensi tentang lagu tradisional nusantara
- f) melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- d) memfasilitasi peserta didik mendiskusikan musik tradisional nusantara nusantara
- e) melibatkan peserta didik menjelaskan secara lisan ciri-ciri musik tradisional nusantara
- f) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan penghargaan terhadap karya seni musik tradisional nusantara nusantara

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- c) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap kegiatan apresiasi seni musik nusantara
- d) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi dalam meningkatkan pengetahuan seni musik tradisional nusantara

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- g) bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- h) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram

E .SUMBER BELAJAR

Buku teks seni budaya .

F . PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian musik tradisional nusantara• Menjelaskan jenis musik tradisional nusantara	Tes Perbuatan	Tes tertulis	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengertian musik tradisional nusantara!2. Jelaskan jenis musik tradisional nusantara!

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 30 Padang

Padang, Juni 2016

Guru Mata Pelajaran

FIRDAUS.Z,S.Pd,MM

NIP. 19581010 198412 1 001

EFI MARIA

NIP. 196204271985122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN II

Sekolah : SMP Negeri 30 Padang
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas / Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 X Pertemuan)
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik
Kompetensi Dasar : Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni
musik tradisional nusantara

A . TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian apresiasi
2. Menjelaskan tingkatan dalam apresiasi
3. Mendeskripsikan hasil apresiasi terhadap suatu karya musik tradisional nusantara
4. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik tradisional nusantara

Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*Responsibility*)
- Ketelitian (*Carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Kecintaan (*Lovely*)

B . MATERI POKOK

Apresiasi karya musik tradisional nusantara

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan kontekstual, tanya jawab dan tugas

D . LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pendahuluan

- Apersepsi : Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai
- Motivasi : Tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi , konsep seni musik, dan menyampaikan manfaat pembelajaran

2 . Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- g) melibatkan peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai apresiatif terhadap keunikan lagu tradisional nusantara
- h) memfasilitasi peserta didik mendengar lagu tradisional nusantara
- i) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema apresiatif musik dari aneka sumber;
- j) melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- i) memfasilitasi peserta didik mendiskusikan tentang musik tradisional nusantara
- j) melibatkan peserta didik mempresentasikan penjelasan tentang musik tradisional nusantara
- k) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- e) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap hasil presentasi tentang musik tradisional nusantara
- f) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk meningkatkan wawasan tentang musik tradisional nusantara

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- l) bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- m) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- n) memberikan tugas individual sesuai dengan hasil belajar peserta didik

E .SUMBER BELAJAR

Buku teks Seni Budaya .

F . PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan tema sebuah lagu• Menjelaskan pesan moral yang terkandung dalam sebuah lagu• Menjelaskan keunikan dari sebuah lagu tradisional nusantara• Dapat menyanyikan sebuah lagu tradisional nusanta	Tes perbuatan	Tes Praktek	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pesan moral yang ada dalam lagu Minang Kabau2. Jelaskan keunikan lagu Minang Kabau3. Nyanyikanlah lagu Minang Kabau

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 30 Padang

FIRDAUS.Z,S.Pd,MM

NIP. 19581010 198412 1 001

Padang, Juni 2016

Guru Mata Pelajaran

EFI MARIA

NIP. 196204271985122001

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 30 Padang
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas/Semester : VIII / 2 (dua)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Mengidentifikasi jenis karya seni musik tradisional Nusantara	1. menjelaskan pengertian seni musik tradisional Nusantara 2. menjelaskan fungsi musik tradisional Nusantara 3. Menjelaskan jenis dan ragam musik tradisional Nusantara	Musik Tradisional Nusantara	✓ Guru dan siswa tanya jawab tentang musik tradisional nusantara ✓ Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok untuk diskusi mengenai faktor penyebab surut, jenis, fungsi musik tradisional Nusantara ✓ sedangkan kelompok lain mendengarkan dengan cermat dan membuat kesimpulan ✓ Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran ✓ Guru menugaskan siswa mencari gambar alat musik tradisional Nusantara dan daerah asalnya melalui internet	Disiplin Tekun Tanggungjawa b Ketelitian Kerjasama Percayadiri Kecintaan	Tes tertulis	2x40 mt	-Buku Seni Budaya Kelas VIII -Buku yang relevan -Media elektronik

2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya musik tradisional nusantara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pencipta lagu, tema lagu minang kabau 2. Menjelaskan pesan moral lagu minang kabau 3. Menjelaskan keunikan, nilai-nilai kehidupan lagu minang kabau 	Apresiasi karya seni musik tradisional Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memperdengarkan lagu melalui kaset ✓ Siswa mendengarkan dengan baik ✓ Guru menugaskan siswa mencari pesan moral dan keunikan lagu minang kabau ✓ Guru dan siswa menyimpulkan materi musik Nusantara 	Disiplin Tekun Tanggungjawab Ketelitian Kerjasama Percayadiri Kecintaan	Tes tertulis	2x40 mt	<ul style="list-style-type: none"> -Buku Seni Budaya SMP Kelas VIII -Buku yang relevan -Media elektronik
--	--	--	---	---	--------------	---------	---

Mengetahui Kepala Sekolah
SMP Negeri 30 PADANG

FIRDAUS.Z,S.Pd,MM
NIP. 19581010 198412 1 001

Padang, Juni 2016
Guru Seni Budaya

EFI MARIA,A.Md
NIP. 19620427 198512 2 001

PERTANYAAN EVALUASI

1. Jelaskan hal-hal yang terlihat pada musik dan lagu Minang Kabau yang di tampilkan oleh kelas IX !
2. Jelaskan bagian yang paling menarik perhatian pada saat mendengarkan lagu Minang Kabau ?
3. Apa pesan yang disampaikan dalam lagu Minang Kabau ?
4. Apakah menurutmu lagu yang di tampilkan itu bagus ? Jelaskan alasanmu !
5. Apakah kamu menyukainya ? Kemukakan alasanmu !

DATA INFORMAN

Nama : Efi Maria
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 27-04-1962
Usia : 54 Tahun
Pekerjaan : PNS



BIODATA PENULIS

Nama : Ferdy Ifwandi
Tempat/Tgl Lahir : Bonjol, 1 November 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Balai Gadang, Koto Nan Gadang, NO. 1 Payakumbuh
Utara
Alamat e-mail : ferdy.ifwandi28@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD ISLAM RAUDHATUL JANNAH : Lulus tahun 2004
2. SMP ISLAM RAUDHATUL JANNAH : Lulus tahun 2007
3. SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH : Lulus tahun 2010
4. UNIVERSITAS NEGERI PADANG : Lulus tahun 2016

Nama Orang Tua

Ayah : Nasirwan
Perkerjaan : Wiraswasta
Ibu : Ifitna Yendrita
Perkerjaan : Rumah Tangga
Alamat : Balai Gadang, Koto Nan Gadang, NO. 1 Payakumbuh
Utara



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. 0751-7053363 Fax. 0751-7053363 E-mail: info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 753/UN35.5/LT/2016
Hal : Izin Penelitian

24 Mei 2016

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

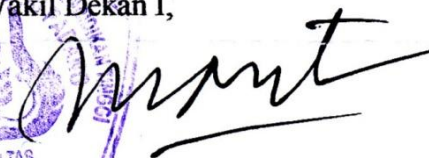
Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 421/UN35.1.5.5/LT/2015 tanggal 20 Mei 2016 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama : Ferdy Ifwandi
NIM/TM : 1201145/2012
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul *"Apresiasi dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas VIII-9 SMPN 30 Padang"*

Tempat : SMP Negeri 30 Padang
Tanggal : Mei s.d. Juli 2016.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG

DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG

Jl. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/6051/ DP.Sekre3 /2016

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Wakil Dekan FBS UNP nomor : 753/UN.35.5/LT/2016 tanggal 24 Mei 2016 perihal izin penelitian untuk pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir Skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : FERDY IFWANDI
NIM/TM : 1201145
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S1
Judul : APRESIASI DAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS VIII-9 SMPN 30 PADANG
Lokasi : SMPN 30 Padang
Waktu : Jun s.d. Juli 2016


Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 Juni 2016

an. Kepala
Ka. Subag Program


Win Atriosa, S.Si. ME
NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Wakil Dekan I FBS UNP
4. Kepala SMPN 30 Padang
5. Arsip



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 30 PADANG
WWW.SMP30PADANG.MULTIPLY.COM Email: smp30_pdg@yahoo.co.id



Jl. Andalas Baru No. 15

Telp. (0751) 27939

Kode Pos. 25213

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/277/DP.SMP.30/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 30 Padang dengan ini, menerangkan bahwa :

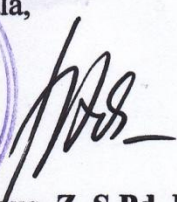
Nama : **FERDY IFWANDI**
NIM : 1201145/2012
Universitas : Universitas Negeri Padang
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S.1

Yang namanya tersebut diatas, telah selesai melaksanakan penelitian pada bulan Juni 2016 dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul "**Apresiasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 30 Padang**".

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Padang, 28 Juni 2016
Kepala,




Firdaus. Z. S.Pd. MM
NIP. 19581010 198412 1 001